

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners adalah pendekatan studi kasus yang mengeksplorasi lebih lanjut masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan sumber informasi. Studi kasus merupakan gambaran atau bentuk cerminan sistematis, aktual dan akurat mengenai suatu hal. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif berisikan frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada manusia atau masyarakat berdasarkan karakteristik penderita, tempat, dan waktu.

Pada karya ilmiah akhir ners ini berisikan gambaran secara sistematis mengenai Asuhan Keperawatan Penerapan Pijat Tui Na Terhadap Masalah Defisit Nutrisi Pada An.R Dengan Diagnosa Medis *Microcephaly* Di Ruang Topaz Rs Lavalette Kota Malang tahun 2024. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan anak yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus dalam karya ilmiah akhir ners dilakukan di ruang Topaz RS Lavalette Malang. Studi kasus dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek pada studi kasus ini sebanyak dua (2) orang yaitu pasien gangguan nutrisi atau defisit nutrisi pada kasus *Microcephaly* dengan minimal perawatan 3 hari di ruang Topaz RS Lavalette Malang dan orang tua/ keluarga/ wali pasien yang

memenuhi kriteria :

1. Kriteria inklusi

1) Pasien

- a. Pasien dengan diagnosa *Microcephaly*
- b. Pasien dengan gangguan defisit nutrisi
- c. Nafsu makan menurun
- d. BB menurun
- e. Usia 0-11 Tahun
- f. Bersedia menjadi responden

2) Orang tua/ Keluarga/ Wali

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Sehat secara fisik dan psikologi
- c. Memahami kondisi pasien

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan masa perawatan kurang dari 3 hari
- b. Pasien meninggal dunia
- c. Pasien menjalani perawatan isolasi

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan pijat tui na pada pasien *microcephaly* di Ruang Topaz RS Lavalette Malang Tahun 2023.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan observasi dan pengkajian langsung terhadap pasien anak yang microcephaly. Pengumpulan data ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan pijat tui na dalam upaya meningkatkan nafsu makan sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedure*) sebagai acuan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Studi kasus yang dilakukan menggunakan 3 metode untuk pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data subjektif secara lisan dengan menyebutkan beberapa pertanyaan yang terkait dengan masalah dan kondisi pasien. Wawancara berisikan pertanyaan terkait identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dulu dan keluarga serta data yang berfokus pada pengkajian awal.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik merupakan metode pengumpulan data objektif mengenai kondisi dan masalah yang dialami pasien. Data pasien yang dapat di observasi mengenai keluhan untuk memperkuat diagnosa. Pemeriksaan fisik terkait dengan data yang perlu dilakukan pengukuran dan penilaian yang akurat. Pemeriksaan fisik meliputi tinggi badan, berat badan, tekanan darah, suhu badan dan data lainnya yang memerlukan pengukuran.

3. Pemberian intervensi Pijat Tui Na

Mekanisme pemberian pijat Tui Na dilakukan 2x dalam 5 hari masa perawatan pasien. Berikut rencana mekanisme pemberian pijat Tui Na pada pasien An.R :

- 1) Pasien MRS (Hari ke-1) dilakukan pengkajian awal pasien mengenai alasan MRS, keluhan, pemeriksaan kondisi umum dan pemeriksaan lainnya. Penulis menyiapkan rencana keperawatan yang akan diberikan pada pasien.
- 2) Hari ke-2 dilakukan Penerapan Pijat Tui Na yang pertama dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
- 3) Hari ke-3 mengidentifikasi nafsu makan pasien.
- 4) Hari ke-4 dilakukan intervensi Penerapan pijat tui na yang kedua dan pemeriksaan tanda-tanda vital
- 5) Hari ke-5 dilakukan evaluasi menyeluruh dari intervensi dan implementasi yang diberikan.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi atau disebut juga pengumpulan data dengan dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisa dokumen dokumen yang telah di buat atau dimiliki oleh subjek. Studi dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan, hasil pemeriksaan lainnya. Hasil pemeriksaan yang dapat dijadikan studi dokumentasi adalah hasil pemeriksaan lab, hasil pemeriksaan usg, rosgent, MRI, CT-Scan dan lainnya.

3.6 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2018). Pada studi kasus ini peneliti akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan gangguan nutrisi pada klien yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil penelitian dalam bentuk bagan, gambar maupun teks naratif.